

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa buah dan sayuran yang beredar di Indonesia belum sepenuhnya aman untuk dikonsumsi atau dapat merusak kesehatan yang mengkonsumsinya, hal tersebut disebabkan karena buah dan sayuran yang diteliti dari studi 61ogyakarta tersebut dominan mengandung cemaran kimia berupa Formalin dan bahkan penggunaannya melebihi batasan normal dan dianggap telah melanggar Permenkes RI. NO 33 Tahun 2012 mengenai Bahan Tambah Pangan.
2. Kadar formalin yang didapatkan dari hasil studi 61ogyakarta yaitu dengan rentang sebesar 0,0009 ppm – 251,978 ppm.
3. Berdasarkan dari studi 61ogyakarta didapatkan hasil validasi metode yang memenuhi syarat terdiri dari uji spesifisitas yang tidak ditemukannya komponen lain pada sampel, koefisien variasi <7,3% yaitu 1,5-2,1%, koefisien korelasi 0,996, koefisien fungsi regresi ( $Vx0$ ) <5% yaitu 0,05%, batas deteksi dan batas kuantifikasi sebesar 0,55 dan 1,68 ppm, dan persen perolehan kembali sebesar 96,2 – 97,4%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat  
Dengan melihat hasil penelitian diharapkan bagi masyarakat untuk lebih mencintai produk lokal atau dalam negeri dibandingkan produk impor terutama pada bahan pangan.
2. Bagi instansi terkait  
Bagi instansi terkait seperti (Balai Pengawasan Obat dan Makanan) BPOM dan Dinas Kesehatan agar dapat memberikan pengawasan dan

pengontrolan yang lebih ketat terhadap peredaran buah impor yang masuk ke Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa di harapkan agar ada penelitian lebih lanjut seperti perlu dilakukannya perbandingan metode untuk mendapatkan hasil kadar Formalin secara optimal.